

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang analisis kesulitan belajar siswa kelas XI SMKN 1 Percut Sei Tuan pada elemen konsentrasi keahlian teknik pengelasan, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Siswa yang mengalami kesulitan belajar menunjukkan sikap yang kurang mampu menafsirkan apa yang dirasakan, didengar, dan dilihat (*Perception*) ini disebabkan oleh gangguan dalam proses memahami apa yang dirasakan, didengar, dan dilihat, sehingga mereka mungkin mengalami kesulitan dalam memproses dan memahami materi pelajaran dengan baik.. Siswa kurang perhatian dan kurang fokus dalam belajar (*Attention*), disisi lain siswa mudah teralihkan oleh faktor-faktor eksternal seperti gangguan di lingkungan belajar atau kurangnya motivasi internal untuk tetap fokus selama proses pembelajaran. Terlalu banyak kegiatan yang kurang bermanfaat yang siswa lakukan sehingga sulit untuk mengingat materi pelajaran (*Memory*). Ini bisa disebabkan oleh terlalu banyaknya kegiatan yang kurang bermanfaat dilakukan siswa, sehingga mereka tidak dapat mempertahankan informasi dalam ingatan jangka panjang mereka. Gangguan dalam proses pengingatan dan konsolidasi memori juga dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami dan mengingat informasi penting dari pembelajaran.

2. Kesulitan belajar siswa dalam teknik pengelasan dapat dijelaskan melalui dua faktor utama, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan aspek-aspek pribadi siswa, seperti motivasi, konsentrasi belajar, dan pemahaman terhadap materi. Hal ini terjadi karena siswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi selama pembelajaran teknik pengelasan. Gangguan dari lingkungan sekitar, kebisingan di kelas, atau masalah pribadi bisa menjadi faktor yang mengganggu fokus mereka dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Motivasi siswa sangat penting karena menentukan sejauh mana mereka bersemangat dan bertekad untuk belajar dan menguasai keterampilan pengelasan. Konsentrasi belajar juga menjadi kunci, karena siswa yang mampu fokus lebih baik cenderung memahami dan mengingat materi dengan lebih efektif. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi sangat mempengaruhi seberapa baik mereka dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik pengelasan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya yaitu: 1) pengaruh teman di masyarakat yang selalu bermain (lingkungan sekolah sosial). Pengaruh teman-teman yang berada disekeliling tempat tinggalnya mempengaruhi siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk bermain sehingga siswa enggan untuk belajar.

5.1. Implikasi

Penelitian tentang analisis kesulitan belajar siswa kelas XI SMKN 1 Percut Sei Tuan pada elemen konsentrasi keahlian teknik pengelasan memberikan

beberapa implikasi penting yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Berikut adalah beberapa implikasi tersebut:

1. Pengembangan Metode Pengajaran

Guru perlu mengadopsi pendekatan pengajaran yang lebih personal dan interaktif untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Ini bisa termasuk penggunaan metode pembelajaran yang lebih partisipatif seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan demonstrasi langsung.

2. Pengoptimalan Lingkungan Belajar

Penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di kelas, dengan mengatur tempat duduk yang tepat dan meminimalkan gangguan seperti kebisingan. Lingkungan yang tenang dan terstruktur dapat membantu meningkatkan fokus siswa selama proses pembelajaran.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik :

Siswa perlu meningkatkan motivasi belajar dengan memahami pentingnya mata pelajaran teknik pengelasan untuk masa depan mereka. Kesadaran diri akan manfaat yang akan diperoleh dari pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan fokus dan perhatian.

2. Kepada tenaga pendidik :

Diharapkan kepada guru agar lebih mengoptimalkan potensi siswa yang mengalami kesulitan belajar maupun tidak, dengan memperbanyak media atau pembelajaran yang melibatkan kegiatan yang menarik.

3. Kepada orang tua :

Diharapkan kepada orang tua agar lebih tegas lagi dalam membimbing anaknya di rumah agar mau belajar dengan rutin dan melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat.

4. Untuk penelitin selanjutnya :

Wawancara Mendalam dengan Stakeholder: Mengadakan wawancara mendalam dengan berbagai stakeholder, termasuk siswa, orang tua, guru, dan staf sekolah. Tujuannya untuk memahami perspektif mereka tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, serta solusi yang mereka sarankan untuk memperbaiki kondisi ini.

Angket atau Kuesioner: Pengembangan angket atau kuesioner yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa secara luas mengenai persepsi mereka terhadap kesulitan belajar teknik pengelasan. Angket ini dapat mencakup pertanyaan tentang tingkat kesulitan dalam memahami materi, preferensi terhadap metode pembelajaran, serta faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi konsentrasi belajar.